



Manajemen PSIM tetap andalkan penjualan tiket

Oleh Galih Kurniawan
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Meski hasil penjualan tiket di dua pertandingan kandang perdana mengecewakan, manajemen PSIM Jogja tetap mengandalkan tiket sebagai pemasukan terbesar klub berjuduk *Laskar Mataram* ini.

Manajemen menargetkan pemasukan sebesar 80%. Sedang yang 12% ditargetkan dari sponsor dan 8% dari sumbangan.

Tiga faktor itulah yang selama ini menjadi sumber pendapatan PSIM selama belum mendapat suntikan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

"Hanya saja, sampai sekarang ini, sumbangan justru menjadi pemasukan terbesar. Dan penyumbang terbesar tetap berasal dari kantong pribadi Pak Herry [Walikota Jogja] dan sisanya dari kalangan pejabat-pejabat Kota,"



HARIAN JOGJA/GALIH KURNIAWAN

ANDALKAN TIKET: Pemain PSIM berlatih sebelum diliburkan. Manajemen PSIM mengatakan akan mengandalkan pemasukan dari penjualan tiket pertandingan.

terang Wakil Walikota Jogjakarta, Haryadi Suyuti.



Menurut dia, pengandalan tiket diti-tikberatkan pada sikap menyadarkan warga Jogja bahwa *Laskar Mataram* itu milik Jogjakarta. Sebab, di dua pertandingan kandang perdananya, peran warga Jogja sebagai suporter masih kurang.

"PSIM ini miliki semua masyarakat Jogja. Dari tiket inilah

peran suporter sangat membantu pemasukan dana. Dan lewat tiket ini pula, suporter membantu PSIM untuk bisa mempertahankan eksistensinya di kompetisi divisi utama," papar Haryadi.

Namun, di sisi lain manajemen juga akan tetap berusaha mencari sponsor untuk bisa menutupi kurangnya pemasukan dari penjualan tiket. Dengan alasan, segala persiapan yang dilakukan pemain dan pelatih, disesuaikan dengan kondisi finansial klub.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005